

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi terkadang perusahaan gagal untuk meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan salah satu faktor penyebab adalah kurang cermatnya perusahaan dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, kebijakan dividen dan *agency cost* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel penelitian, dengan periode pengamatan selama 5 tahun (2015-2019). Variabel penelitian terdiri dari *Leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR), Dan Biaya Keagenan (*Agency Cost*) yang diproksikan dengan Perputaran Asset, dan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan *Agency cost* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda menunjukkan bahwa kemampuan 3 variabel independen terhadap nilai perusahaan sebesar 54,1% sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Leverage* (DER), Kebijakan Dividen (DPR), *Agency Cost* (perputaran asset), Nilai Perusahaan (PBV).

ABSTRACT

The main goal of the company is to maximize the prosperity of shareholders, this can be achieved by maximizing company value. However, sometimes companies fail to increase firm value, because one of the contributing factors is the company's inadequacy in applying the factors that affect firm value. This study aims to examine the effect of leverage, dividend policy and agency cost on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. The sampling technique used purposive sampling, so that based on these criteria, 22 companies were obtained as research samples, with an observation period of 5 years (2015-2019). The research variables consist of Leverage which is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Policy which is proxied by Dividend Payout Ratio (DPR), and Agency Cost which is proxied by Asset Turnover, and firm value which is proxied by Price to Book Value (PBV). Data analysis used Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, and Multiple Linear Regression. The results showed that leverage has a significant positive effect on firm value. Dividend policy has a significant positive effect on firm value. And Agency cost has a significant positive effect on firm value. The test results using descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression showed that the ability of 3 independent variables to firm value was 54,1%, while the remaining 45,9% was influenced by other factors outside of this study.

Keywords: Leverage DER), Divden Policy (DPR), Agency Cost (asset turnover), Firm Value (PBV).